

Pengaruh Model Pembelajaran *Means Ends Analysis* Terhadap Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Simanindo Tahun Pembelajaran 2023/2024

Angelica Petrina Sianturi¹, Rusmauli Simbolon², Damayanti Nababan³

Program Studi Pendidikan Agama Kristen,

Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen,

Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Tarutung, Indonesia

Email: angelicasianturi2708@gmail.com, simbolonrusmauli@gmail.com, nababanyanti02@gmail.com

Abstract: The aim of this research is to determine the positive and significant influence of the *Means Ends Analysis* learning model on the active learning of Christian Religious Education and Characteristics of class XI students at SMA Negeri 1 Simanindo for the 2023/2024 academic year. The research method used is a quantitative method with inferential statistics. The population is all class Data was collected using a positive closed questionnaire with 40 items, namely 24 items for variable Negeri 1 Simanindo for the 2023/2024 academic year, proven through the following data analysis: 1) Test analysis requirements: a) positive relationship test obtained by the value $r_{xy} = 0.712 > r_{table}(\alpha=0.05, n=46) = 0.291$. b) Testing a significant relationship obtained $t_{count} = 6.726 > t_{table}(\alpha=0.05, dk=n-2=44) = 2.021$. 2) Test the effect: a) Test the regression equation, obtained the regression equation $\hat{Y} = 20.23 + 0.37X$. b) Regression coefficient of determination test (r^2) = 50.7%. 3) Test the hypothesis using the F test to obtain $F_{count} > F_{table}(\alpha=0.05, dk \text{ numerator } k=31, dk \text{ denominator } =n-2=46-2=44)$ namely $45.264 > 1.51$. Thus H_a is accepted and H_0 is rejected.

Keywords: *Means Ends Analysis* learning model, Student Active Learning in Christian Religious Education

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh positif dan signifikan model pembelajaran *Means Ends Analysis* terhadap keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas XI SMA Negeri 1 Simanindo tahun pembelajaran 2023/2024. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan statistik inferensial. Populasi adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Simanindo tahun pembelajaran 2023/2024 yang beragama Kristen Protestan dengan jumlah 152 orang dan ditentukan sampel sebanyak 46 orang menggunakan teknik *random sampling*. Data dikumpulkan menggunakan angket tertutup positif sebanyak 40 item yaitu 24 item untuk variabel X dan 16 item untuk variabel Y. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan model pembelajaran *Means Ends Analysis* terhadap keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas XI SMA Negeri 1 Simanindo tahun pembelajaran 2023/2024, dibuktikan melalui analisa data berikut ini: 1) Uji persyaratan analisis: a) uji hubungan yang positif diperoleh nilai $r_{xy} = 0,712 > r_{tabel}(\alpha=0,05, n=46) = 0,291$. b) Uji hubungan yang signifikan diperoleh nilai $t_{hitung} = 6,726 > t_{tabel}(\alpha=0,05, dk=n-2=44) = 2,021$. 2) Uji pengaruh: a) Uji persamaan regresi, diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 20,23 + 0,37X$. b) Uji koefisien determinasi regresi (r^2) = 50,7%. 3) Uji hipotesis dengan menggunakan uji F diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}(\alpha=0,05, dk \text{ pembilang } k=31, dk \text{ penyebut } =n-2=46-2=44)$ yaitu $45,264 > 1,51$. Dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak.

Kata Kunci: Model Pembelajaran *Means Ends Analysis*, Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa

1. PENDAHULUAN

Dalam proses pembelajaran, keaktifan belajar siswa sangat diperlukan, karena dengan adanya keaktifan saat proses pembelajaran maka siswa akan memiliki rasa antusias mengikuti proses pembelajaran. Keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar dapat dilihat dari bagaimana siswa memiliki rasa keingintahuan yang besar, dapat memecahkan masalah dan siswa memberikan pertanyaan dalam proses pembelajaran serta juga mampu meningkatkan

pengetahuan siswa dalam berfikir kritis dan aktif yang dapat membantu siswa dalam memecahkan masalah sesuai dengan materi pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan salah satu guru Pendidikan Agama Kristen di SMA Negeri 1 Simanindo, bahwa masih ditemukan siswa yang kurang aktif dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti. Hal ini terlihat dari banyaknya siswa yang masih malu dalam mengeluarkan pendapat dan banyak siswa yang cuek dan tidak peduli dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti.

2. KAJIAN PUSTAKA

Kerangka Teoritis

Model Pembelajaran *Means Ends Analysis*

Pengertian Model Pembelajaran *Means Ends Analysis*

Pengertian model pembelajaran Means Ends Analysis berdasarkan pemahaman beberapa ahli seperti Shoimin, Huda, Fitriani, dan Rifa'i maka dapat dipahami bahwa model pembelajaran *Means Ends Analysis* (MEA) merupakan variasi dari pembelajaran dengan pemecahan masalah dan yang penyajian materi dengan pendekatan pemecahan masalah berbasis *heuristic* dan strategi untuk menganalisa suatu permasalahan dengan berbagai cara sehingga dapat mencapai tujuan akhir yang diinginkan.

Model pembelajaran *Means Ends Analysis* pada Pendidikan Agama Kristen adalah model pembelajaran yang mengikuti prosedur *means* (cara), *ends* (tujuan) dan analisis. Model pembelajaran *Means Ends Analysis* dalam Pendidikan Agama Kristen memvariasi pembelajaran dengan memberikan arti, tujuan dan makna pengajaran, kemudian dilanjutkan dengan analisa dan terakhir dengan mengakhiri dengan iman.

Yesus dalam pengajaranNya memberikan cara (*means*), tujuan (*ends*) dan analisis kepada murid-muridNya. Dalam Matius 10:16-34 tentang penganiayaan yang akan datang dan pengakuan akan Yesus, Yesus memberikan *means* yaitu dengan cara cerdik seperti ular dan tulus seperti merpati, tujuannya agar murid dapat solusi dalam pemecahan masalah, dan Yesus juga melakukan analisis secara sistematis. Model pembelajaran ini sama dengan model pembelajaran *Means Ends Analysis*. Menurut Damayanti Nababan and Lolo Banurea, guru Pendidikan Agama Kristen harus bersabar dalam mendidik muridnya, karena hal ini juga merupakan bagian dari karakter Kristus. Sebagai seorang guru Pendidikan Agama Kristen harus menerapkan karakter Kristus yang dapat membangun iman serta keteladanan yang dapat diberikan oleh seorang guru dalam mengajarkan kebenaran.

Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa

Pengertian Keaktifan Belajar Siswa

Berdasarkan pendapat Sinar, Helmiati, serta Sudjana dapat dipahami bahwa keaktifan belajar siswa merupakan keikutsertaan siswa dalam melaksanakan tugas belajarnya dapat dilihat dari kesungguhan siswa saat mengikuti proses belajar mengajar.

Hipotesis Penelitian

Menurut Arikunto hipotesis penelitian merupakan suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis membuat hipotesis penelitian ini sebagai berikut: “Terdapat Pengaruh Positif dan Signifikan Model Pembelajaran *Means Ends Analysis* terhadap keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Simanindo Tahun ajaran 2023/2024”

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan ataupun mengumpulkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Dimana data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Dan statistik kuantitatif yang digunakan yaitu statistik inferensial. Statistik inferensial merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.

4. HASIL PENELITIAN

Deskripsi Hasil Penelitian

Pengolahan Data

Uji Korelasi Variabel X dengan Variabel Y

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel X (Model Pembelajaran Means Ends Analysis) dengan variabel Y (Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa) Kelas XI SMA Negeri 1 Simanindo Tahun Pembelajaran 2023/2024 maka digunakan rumus korelasi Product Moment Pearson yang ditulis Arikunto sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{(N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)(N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

Dengan :

r_{xy} = Koefisien korelasi variabel X dengan variabel Y

Σx = Jumlah Skor Variabel X

Σy = Jumlah Skor Variabel Y

Σxy = Jumlah Skor Perkalian XY

N = Jumlah responden

Tabel Tabel Penolong Untuk Perhitungan Korelasi X dengan Y

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	72	38	5184	1444	2736
2	56	42	3136	1764	2352
3	81	49	6561	2401	3969
4	73	41	5329	1681	2993
5	66	42	4356	1764	2772
6	65	46	4225	2116	2990
7	75	44	5625	1936	3300
8	74	47	5476	2209	3478
9	78	46	6084	2116	3588
10	70	43	4900	1849	3010
11	68	46	4624	2116	3128
12	60	52	3600	2704	3120
13	44	36	1936	1296	1584
14	82	53	6724	2809	4346
15	73	40	5329	1600	2920
16	55	42	3025	1764	2310
17	62	36	3844	1296	2232
18	69	44	4761	1936	3036
19	88	55	7744	3025	4840
20	45	29	2025	841	1305
21	80	54	6400	2916	4320
22	83	49	6889	2401	4067
23	55	40	3025	1600	2200
24	68	45	4624	2025	3060
25	54	47	2916	2209	2538
26	78	51	6084	2601	3978
27	57	44	3249	1936	2508
28	82	59	6724	3481	4838
29	73	46	5329	2116	3358
30	59	46	3481	2116	2714
31	76	49	5776	2401	3724
32	74	54	5476	2916	3996
33	67	41	4489	1681	2747
34	93	51	8649	2601	4743
35	92	58	8464	3364	5336
36	84	53	7056	2809	4452
37	82	54	6724	2916	4428
38	90	47	8100	2209	4230
39	77	50	5929	2500	3850
40	72	50	5184	2500	3600
41	54	45	2916	2025	2430

42	77	49	5929	2401	3773
43	69	45	4761	2025	3105
44	83	53	6889	2809	4399
45	77	53	5929	2809	4081
46	74	54	5476	2916	3996
Jumlah	3286	2158	240956	102950	156480

Sehingga dapat dicari nilai r_{xy} yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{(N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)(N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{46.156480 - (3286)(2158)}{\sqrt{(46.240956 - (3286)^2)(46.102950 - (2158)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{7198080 - 70911}{\sqrt{(11083976 - 107977)(4735700 - 4656964)}}$$

$$r_{xy} = \frac{106892}{\sqrt{(286180)(78736)}}$$

$$r_{xy} = \frac{106892}{\sqrt{2253266848}}$$

$$r_{xy} = \frac{106892}{150108,86}$$

$$r_{xy} = 0,712$$

Berdasarkan hasil perhitungan r_{xy} dengan menggunakan rumus Korelasi product Moment Person tersebut diperoleh nilai $r_{xy} = 0,712$. Nilai r_{hitung} dibandingkan dengan nilai $r_{tabel}(\alpha=0,05 ; IK=95\% : n=46)$ yaitu 0,291. Diperoleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan demikian terdapat pengaruh yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang positif antara Model Pembelajaran *Means Ends Analysis* Terhadap Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Simanindo Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Uji Signifikan Hubungan (Uji t)

Menurut Sugiyono bahwa dalam menguji signifikansi hubungan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh populasi, maka perlu diuji signifikansi terlebih dahulu. Rumus signifikansi *Korelasi Product Moment* ditunjukkan dengan rumus yang dikemukakan Sugiyono:

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,712 \times \sqrt{46-2}}{\sqrt{1-(0,712)^2}} \\
 &= \frac{0,712 \times \sqrt{44}}{\sqrt{1-0,507}} \\
 &= \frac{0,712 \times 6,633}{\sqrt{1-0,507}} \\
 &= \frac{4,723}{\sqrt{0,493}} \\
 &= \frac{4,723}{0,702} \\
 &= 6,726
 \end{aligned}$$

Diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 6,726. Harga t_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga t_{tabel} untuk kesalahan 5% uji dua pihak dan $dk=n-2= 46-2= 44$, maka diperoleh $t_{tabel}=2,021$. Diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,726 > 2,021$ dengan demikian dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang signifikan antara Model Pembelajaran *Means Ends Analysis* Terhadap Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Simanindo Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Analisis Regresi

Menurut Sugiyono bahwa analisis dapat dilanjutkan dengan menghitung persamaan regresinya. Persamaan regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dirubah-rubah. Analisis regresi dapat dilakukan dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana:

\hat{Y} = Nilai yang diprediksikan

a = konstanta

b = Koefisien regresi

X = Nilai variabel X

Untuk mengetahui konstanta regresi (a) dan koefisien arah (b) digunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Tabel Tabel penolong Untuk Perhitungan Nilai a dan b

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	72	38	5184	1444	2736
2	56	42	3136	1764	2352
3	81	49	6561	2401	3969
4	73	41	5329	1681	2993
5	66	42	4356	1764	2772
6	65	46	4225	2116	2990
7	75	44	5625	1936	3300
8	74	47	5476	2209	3478
9	78	46	6084	2116	3588
10	70	43	4900	1849	3010
11	68	46	4624	2116	3128
12	60	52	3600	2704	3120
13	44	36	1936	1296	1584
14	82	53	6724	2809	4346
15	73	40	5329	1600	2920
16	55	42	3025	1764	2310
17	62	36	3844	1296	2232
18	69	44	4761	1936	3036
19	88	55	7744	3025	4840
20	45	29	2025	841	1305
21	80	54	6400	2916	4320
22	83	49	6889	2401	4067
23	55	40	3025	1600	2200
24	68	45	4624	2025	3060
25	54	47	2916	2209	2538
26	78	51	6084	2601	3978
27	57	44	3249	1936	2508
28	82	59	6724	3481	4838
29	73	46	5329	2116	3358
30	59	46	3481	2116	2714
31	76	49	5776	2401	3724
32	74	54	5476	2916	3996
33	67	41	4489	1681	2747
34	93	51	8649	2601	4743
35	92	58	8464	3364	5336
36	84	53	7056	2809	4452
37	82	54	6724	2916	4428

38	90	47	8100	2209	4230
39	77	50	5929	2500	3850
40	72	50	5184	2500	3600
41	54	45	2916	2025	2430
42	77	49	5929	2401	3773
43	69	45	4761	2025	3105
44	83	53	6889	2809	4399
45	77	53	5929	2809	4081
46	74	54	5476	2916	3996
Jumlah	3286	2158	240956	102950	156480

$$a = \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{n(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2}$$

$$a = \frac{(2158)(240956) - (3286)(156480)}{46(240956) - (3286)^2}$$

$$a = \frac{(519983048) - (514193280)}{(11083976) - (10797796)}$$

$$a = \frac{5789768}{286180}$$

$$a = 20,23$$

$$b = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{n(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2}$$

$$b = \frac{46(156480) - (3286)(2158)}{46(240956) - (3286)^2}$$

$$b = \frac{(7198080) - (7091188)}{(11083976) - (10797796)}$$

$$b = \frac{106892}{286180}$$

$$b = 0,37$$

Sehingga diperoleh nilai a dan b seperti di bawah ini:

Untuk mengetahui persamaan regresi Y atas X digunakan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dengan memasukkan nilai-nilai yang diperoleh dari perhitungan di atas, maka diperoleh persamaan regresi sederhana yaitu:

$$\hat{Y} = 20,23 + 0,37 X$$

Persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta = 20,23 maka untuk setiap penambahan variabel X (Model Pembelajaran *Means Ends Analysis*) sebesar satu satuan unit maka akan terjadi penambahan variabel Y (Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa) sebesar 0,37 dari nilai Model Pembelajaran *Means Ends Analysis* (variabel X).

Uji Koefisien Determinasi (r^2)

Menurut Sugiyono bahwa analisis korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi, dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Dari pendapat tersebut maka koefisien determinasi (r^2) dapat dihitung dengan rumus:

$$r^2 = (r_{xy})^2$$

$$r^2 = (0,712)^2$$

$$r^2 = 0,507$$

Selanjutnya menurut Sugiyono uji koefisien determinasi dapat dihitung besarnya persentase efektifitas X atas Y diketahui dengan mengalikan nilai r^2 dengan 100% ($r^2 \times 100\%$). Dari hasil perhitungan diperoleh $r^2 = 0,507$ dari nilai determinasi (r^2) dapat diketahui persentase Model Pembelajaran *Means Ends Analysis* Terhadap Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Simanindo Tahun Pembelajaran 2023/2024 adalah: $(r^2) \times 100\% = 0,507 \times 100\% = 50,7\%$.

Pengujian Nilai F

Rumusan Hipotesa:

- H_a : Jika F hitung lebih besar dari F tabel artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel x terhadap variabel y
- H_0 : Jika F hitung lebih kecil dari F tabel, artinya tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel x terhadap variabel y.

Pengujian Nilai F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	867,947	1	867,947	45,264	<,001 ^b
	Residual	843,705	44	19,175		
	Total	1711,652	45			
a. Dependent Variable: Keaktifan Belajar						
b. Predictors: (Constant), Model MEA						

Tabel perhitungan diatas menggunakan bantuan SPSS sehingga diperoleh F_{hitung} sebesar 45,264 dan jika dikonsultasikan dengan $F_{tabel} = (α=0,05, dk \text{ pembilang } k=31, dk \text{ penyebut } n-2=46-2=44) = 1,51$ maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $45,264 > 1,51$ Dari nilai tersebut dapat ditentukan hipotesis penelitian apakah diterima atau ditolak:

$$H_0 : \beta < 0 \text{ ditolak dan } H_a : \beta > 0 \text{ diterima jika } F_{hitung} \geq F_{tabel(\alpha, k, n-2)}.$$

Maka dari ketentuan di atas maka H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Model Pembelajaran *Means Ends Analysis* Terhadap Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Simanindo Tahun Pembelajaran 2023/2024.

5. KESIMPULAN HASIL PENELITIAN

Dari hasil penelitian maka diketahui bahwa dari uji hipotesa diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $45,264 > 1,51$ maka hipotesa penelitian diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Model Pembelajaran *Means Ends Analysis* Terhadap Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Simanindo Tahun Pembelajaran 2023/2024. yaitu sebesar 50,7%.

Berdasarkan teoritis dan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan Model Pembelajaran *Means Ends Analysis* yang maksimal dapat meningkatkan Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa kelas XI SMA Negeri 1 Simanindo Tahun Pembelajaran 2023/2024.

SARAN

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberi saran kepada:

1. Guru PAK

Guru PAK hendaknya meningkatkan kualitas pembelajarannya dengan memaksimalkan penerapan Model Pembelajaran *Means Ends Analysis* kepada siswa secara maksimal demi pertumbuhan Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa yang ke arah yang lebih baik. Guru PAK hendaknya memaksimalkan penerapan Model Pembelajaran *Means Ends Analysis* yaitu dengan memaksimalkan indikator-indikator yang dianggap belum maksimal pelaksanaannya. Penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi guru PAK di Negeri 1 Simanindo tersebut.

Sesuai dengan jawaban siswa pada bobot item tertinggi, guru PAK diharapkan senantiasa mempertahankan bahkan semakin meningkatkan Model Pembelajaran *Means Ends Analysis* yang sering memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk memilih solusi yang tepat untuk memecahkan masalah. Hal tentu akan menjadi teladan yang baik bagi siswa sehingga siswa akan mengikuti sikap baik dari guru PAK tersebut dan mempengaruhi pola Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa. Sementara sesuai jawaban siswa pada bobot item terendah, Guru PAK hendaknya semakin meningkatkan Model Pembelajaran *Means Ends Analysis* yaitu banyak siswa yang

menjawab guru PAK diharapkan membimbing siswa untuk mengetahui konsep-konsep dasar pelajaran yang terkandung dalam permasalahan yang diberikan.

Sesuai dengan bobot sub indikator tertinggi, guru PAK hendaknya mempertahankan bahkan semakin meningkatkan sub indikator Model Pembelajaran *Means Ends Analysis* yaitu sub indikator guru menjelaskan tujuan pembelajaran kepada siswa. Sementara sesuai dengan nilai sub indikator terendah, guru PAK hendaknya memaksimalkan sub indikator Model Pembelajaran *Means Ends Analysis* sub indikator guru membimbing siswa untuk mengetahui konsep-konsep dasar pelajaran yang terkandung dalam permasalahan yang diberikan.

Sesuai dengan bobot indikator tertinggi, guru PAK hendaknya mempertahankan bahkan semakin meningkatkan indikator Model Pembelajaran *Means Ends Analysis* yaitu indikator menentukan solusi yang tepat untuk memecahkan masalah. Sementara sesuai dengan nilai indikator terendah, guru PAK hendaknya memaksimalkan indikator Model Pembelajaran *Means Ends Analysis* yaitu indikator identifikasi perbedaan antara *current state* (Pernyataan sekarang) dan *goal state* (tujuan).

2. Siswa

Meskipun secara keseluruhan Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa sudah baik, namun siswa diharapkan senantiasa mampu mempertahankan bahkan semakin meningkatkan tingkah laku-nya yang sudah baik tersebut.

Dalam hal ini siswa telah selalu aktif dalam mengumpulkan tugas dari guru PAK dengan tepat waktu. Oleh karena itu siswa hendaknya mempertahankan bahkan meningkatkan sikapnya yang selalu aktif dalam mengumpulkan tugas dari guru PAK dengan tepat waktu tersebut. Sementara hal yang perlu ditingkatkan oleh siswa yaitu supaya siswa senantiasa pada saat diskusi kelompok berani bertanya kepada siswa lain untuk membantu menyelesaikan materi yang kurang dimengerti pada materi yang sedang dibahas.

Sesuai dengan bobot sub indikator tertinggi, siswa hendaknya mempertahankan bahkan semakin meningkatkan sub indikator Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa yaitu sub indikator siswa memberikan pertanyaan tentang materi pembelajaran. Sementara sesuai dengan nilai sub indikator terendah, siswa hendaknya meningkatkan sub indikator yaitu sub indikator siswa membuat kesimpulan dari materi yang dijelaskan oleh guru.

Sesuai dengan bobot indikator tertinggi, siswa hendaknya mempertahankan bahkan semakin meningkatkan indikator Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa

yaitu indikator ikut serta dalam melaksanakan tugas. Sementara sesuai dengan nilai indikator terendah, siswa hendaknya meningkatkan indikator siswa membuat kesimpulan dari materi pembelajaran.

3. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa disarankan untuk mengkaji dengan menggunakan variabel lain yang mempengaruhi Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa tersebut. Dan juga yang ingin meneliti pengaruh lain dari Model Pembelajaran *Means Ends Analysis* ini supaya menghubungkannya dengan variabel lain karena tidak menutup kemungkinan berpengaruh kepada hal-hal lainnya yang berhubungan dengan diri siswa seperti halnya motivasi belajar siswa, kepribadian siswa atau karakter siswa

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, A., & Sumendap, L. Y. S. (2022). Model pembelajaran kontemporer. Bekasi: Pusat Penerbitan LPPM Universitas Islam 45 Bekasi.
- Arikunto, S. (2014). Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik (Edisi Revisi). Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Gilligan, J. (2003). UU Ri No 20 Tahun 2003. Menke, 1116/Menke, no. 4, 1–22. Retrieved from <https://www.jstor.org/stable/40971965>
- Handayani, N., Kariasih, A., & et al. (Eds.). (n.d.). Pengembangan model pembelajaran: Upaya meningkatkan hasil belajar siswa. Pustaka Rumah C1nta.
- Mariani, Y., & Susanti, E. (2019). Kemampuan pemecahan masalah siswa menggunakan model pembelajaran Means Ends Analysis. Lentera Sriwijaya : Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, 1(1), 13–26.
- Muhsyanur. (n.d.). Pemodelan dalam pembelajaran: Mendesain pembelajaran menjadi berkarakter dan berkualitas. Bandung: Forum Silaturahmi Doktor Indonesia (FORSILADI).
- Mukhtazar. (2020). Prosedur penelitian pendidikan. Absolute Media.
- Mulasari, M. R., Wulandari, I. G. A., & Putra, M. (2020). Model pembelajaran Means Ends Analysis terhadap hasil belajar matematika siswa SD. Jurnal, 3(3), 358–366.
- Nababan, D., & Banurea, L. (2023). Strategi PAK terhadap memotivasi siswa dalam bersosialisasi dan aktif belajar melalui pembelajaran PAK di era globalisasi. Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora, 2.
- Pasaribu, A. G. (2020). Pendekatan model pembelajaran pada pendidikan agama Kristen. In H. Simatupang & O. T. Aritonang (Eds.), Tarutung: IAKN TARUTUNG Press.
- Pratama, B. I., Rukoyah, S., & et al. (Eds.). (2023). Belajar anti boring: Inovasi pembelajaran efektif. Semarang: Cahya Ghani Recovery.
- Press, S. D. U. (Eds.). (2023). Prosiding Seminar Nasional Sosial Dan Humaniora: Mengembangkan kehidupan berbangsa yang lebih beradab. Yogyakarta: Sanata Dharma university Press.

- Priansa, D. J. (2019). Pengembangan strategi dan model pembelajaran inovatif, kreatif, dan prestatif dalam memahami peserta didik. CV. Pustaka Setia.
- Redaksi, D. (2017). Dewan editorial. *Briliant: Jurnal Riset dan Konseptual*, 2(1).
- Rifa'i, M. H., & et al. (Eds.). (2022). Model pembelajaran kreatif, inspiratif, dan motivatif. Jawa Barat: Yayasan Wiyata Bestari Samasta.
- Sari, Y. N. (2018). Pengaruh penerapan model pembelajaran Means Ends Analysis menggunakan media video terhadap keaktifan belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 3 Pagar Alam. *Jurnal PROFIT Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, 5(1), 89–103.
- Shoimin, A. (Ed.). (2014). Model pembelajaran inovatif dalam Kurikulum 2013. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Sinar. (2018). Metode Active Learning: Upaya peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa. Yogyakarta: Deepublish.
- Siregar, S. (2017). Statistik parametrik untuk penelitian kuantitatif (Edisi 2). Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sudarman, & et al. (2021). Penerapan pembelajaran MEA (Means-End Analysis) berbantuan Schoology untuk meningkatkan hasil belajar matematika.
- Sudjana. (2017). Metode statistika. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. (2013). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suhita Lestari, K. A. N., Mahayukti, G. A., & Mertasari, N. M. S. (2020). Peningkatan kemampuan pemecahan masalah dan keaktifan belajar siswa SMA melalui Means-Ends Analysis. *JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika)*, 4(2), 263.
- Supriatna, C., Rohayani, H., & Sabaria, R. (2021). Meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran.
- Tim Penyusun. (2020). Buku pedoman karya tulis ilmiah. Tarutung.
- Wahyuddin, M. I., & Richardus Eko, I. (2023). Edutainment: Membuat anak aktif, cerdas, ceria, kreatif, dan tangguh. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Yuliana, L., Barlian, I., & Jaenuddin, R. (n.d.). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Inside Outside Circle terhadap keaktifan belajar peserta Srijaya Negara Palembang.